GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN

Surat Kabar : **Suara Pembaruan** **Tanggal** : **21 Februari 2007**

Subyek : **Penelitian Limbah** **Hari** : **Rabu**

Halaman : **12**

Laboratorium Dinas TRLH Pemkab Bogor Tak Mampu Meneliti Limbah

[BOGOR] Laboratorium Dinas Tata Ruang dan Lingkungan Hidup (TRLH) Pemkab Bogor, sampai Selasa (20/2), belum mampu menentukan apa isi 113 drum yang ditemukan Polsek Gunung Putri di dua lokasi, di lahan kosong di pinggir jalan pintu tol Jagorawi, Gunung Putri, Kampung Krangganmuda, RT 02/03 Desa Kranggan, Kecamatan Gunung Putri, Rabu (14/2) lalu.

Padahal, perusahaan Pemusnah Prasada Limbah Industri (PPLI) Nambo Klapanunggal Bogor, yang dimintai mendampingi Kapolsek Gunung Putri dan jajarannya saat menyegel ke-113 drum itu, pada hari penemuan, langsung mampu menetapkan bahwa sampel cairan yang tercecer di rerumputan di bawah drum-drum itu adalah limbah bahan beracun dan berbahaya (B3), berupa *methylene chloiride* (CH2CL). Tingkat keasamannya tinggi, yaitu mencapai 4,79 pH dan bersifat korosif (menggerogoti seperti karat).

Pendapat perusahaan swasta itu kemungkinan besar benar adanya, sebab cairan yang tercecer dari drum-drum yang mulai menggelembung akibat kepanasan itu, menimbulkan bau menyengat ke udara Desa Kranggan. Cairan itu juga membuat mati kering (meranggas) seluruh rerumputan yang terkena ceceran cairan tersebut.

"Benar, uji tes cairan dari sampel drum-drum itu masih kami teliti dan belum dapat hasilnya. Kami belum tahu sampai kapan, karena kendaraan laboratorium kami masih baru, berupa bantuan dari Departemen Lingkungan Hidup. Petugasnya pun masih terbatas kemampuannya," ujar Kepala Bidang Pengendalian Lingkungan Hidup pada Dinas TRLH Pemkab Bogor, Subarnas Hidayat, Selasa (20/2).

Ditanya, mengapa perusahaan Pemusnah Prasada Limbah Industri (PPLI) Nambo Klapanunggal Bogor dengan cepat memastikan bahwa itu adalah limbah B3, menurut Subarnasa, PPLI itu perusahaan swasta yang lebih profesional, berbeda dengan Dinas TRLH yang belum memiliki tenaga ahli di laboratoriumnya.

Informasi dari Satreskrim Polres Bogor menyebutkan, sudah seminggu sampel cairan isi ke-113 drum yang diduga kuat sebagai limbah B3 itu, dikirim Polsek Gunung Putri ke laboratorium itu, namun hasilnya belum ada.

Pihak Satreskrim Polres Bogor, hingga saat ini masih menunggu hasil penelitian atau uji laboratorium dari Dinas TRLH Kabupaten Bogor itu, untuk mencari dan menentukan jerat hukum terhadap para tersangkanya, yang hingga saat ini belum ditetapkan. Polisi belum menemukan siapa pembuang 113 drum tersebut. [HR/N-6]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup